



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI PENGUKURAN ANTROPOMETRI PADA KADER
KESEHATAN PUSKESMAS TAROK KOTA PAYAKUMBUH TAHUN**

2023

Oleh:

YESTY ZUHRI

No. BP. 2111226001

Pembimbing 1 : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM

Pembimbing 2 : Nadia Chalida Nur, SKM, MPH

Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Gizi

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

Skripsi, Juli 2024

YESTY, No. BP. 2111226001

**EVALUASI PENGUKURAN ANTROPOMETRI PADA KADER KESEHATAN PUSKESMAS
TAROK KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2023**

xii + 131 halaman, 17 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Data pengukuran antropometri balita di Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh tahun 2023 menunjukkan hasil yang tidak wajar. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pengukuran antropometri pada kader kesehatan Puskesmas Tarok agar tercapainya hasil pengukuran antropometri yang tepat dan akurat.

Metode

Metode penelitian kombinasi yang menggabungkan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, FGD, telaah dokumen, dan observasi. Dipilih 21 informan berdasarkan *purposive sampling* dan 46 sampel berdasarkan kriteria inklusi. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Rekaman hasil wawancara mendalam dan FGD dibuat dalam bentuk transkrip dan analisis serta diinterpretasikan dalam bentuk hasil penelitian.

Hasil

Pedoman kinerja kader kesehatan dalam pengukuran antropometri tertuang dalam buku saku dan buku pedoman tetapi umumnya kader kesehatan tidak mengetahui. Puskesmas Tarok tidak melakukan perekrutan khusus kader kesehatan hanya swadaya masyarakat. Dana insentif kader kesehatan didapatkan dari dana BOK Kota Payakumbuh yang dinilai belum mencukupi. Perencanaan dalam ruang lingkup kecamatan dibahas saat lintas sektor dan musrembang yang dilaksanakan setiap tahun, akan tetapi tidak ada realisasinya. Tidak semua kader kesehatan mendapatkan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pengukuran antropometri dilakukan berdasarkan pelatihan atau kebiasaan. Tenaga kesehatan Puskesmas Tarok melakukan pengawasan kegiatan antropometri di posyandu setiap bulan tetapi hanya beberapa kelurahan yang melakukan pengawasan. Hasil pengukuran antropometri diinput di aplikasi EPPGBM dinilai belum tepat dan akurat. Sebanyak 69,67% kader kesehatan telah melakukan pengukuran antropometri parameter berat badan secara presisi dan akurat, serta 67,39% belum cakap dalam melakukan pengukuran tinggi badan balita.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengukuran antropometri oleh kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tarok masih kurang baik sehingga perlu diperbaiki dari segi pemahaman pedoman, peningkatan pelatihan, peningkatan insentif, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai standar.

Daftar Pustaka : 27 (2005-2023)

Kata Kunci : Evaluasi, Kader Kesehatan, Pengukuran Antropometri, Puskesmas

YESTY, No. BP. 2111226001

**EVALUATION OF ANTHROPOMETRIC MEASUREMENTS AMONG HEALTH CADRES
AT TAROK COMMUNITY HEALTH CENTER IN PAYAKUMBUH CITY, 2023**

xii + 131 pages, 17 tables, 4 figures, 12 appendices

ABSTRACT

Objective

The anthropometric measurement data for toddlers at Tarok Community Health Center in Payakumbuh City in 2023 showed abnormal results. This study aims to evaluate the anthropometric measurements conducted by health cadres at Tarok Community Health Center 2023 to achieve accurate and precise anthropometric measurement results.

Methods

The study used a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative research. Data were collected through in-depth interviews, FGD, document reviews, and observations. A total of 21 informants were selected using purposive sampling and 46 samples were selected based on inclusion criteria. Data processing utilized source triangulation and method triangulation. The results of in-depth interviews and FGDs were recorded, transcribed, analyzed, and interpreted as research findings.

Results

The guidelines for the performance of health cadres in anthropometric measurements are contained in pocketbooks and manuals, but generally, the health cadres were unaware of them. The Tarok Community Health Center did not conduct specific recruitment for health cadres, relying instead on community self-help. Incentive funds for health cadres were obtained from the Payakumbuh City Operational Health Fund (BOK), which was deemed insufficient. Planning at the sub-district level was discussed in cross-sectoral meetings and annual development planning meetings (musrenbang), but no realization followed. Not all health cadres received training. The implementation of anthropometric measurements was based on training or routine practice. Health workers at the Tarok Community Health Center supervised anthropometric activities at the integrated health post (posyandu) monthly, but only a few sub-districts carried out supervision. The input of anthropometric measurement results into the EPPGBM application was considered inaccurate and imprecise. Approximately 69.67% of health cadres performed precise and accurate weight measurements, while 67.39% were not proficient in measuring toddlers' height.

Conclusion

The implementation of anthropometric measurements by health cadres in the working area of Tarok Community Health Center was suboptimal, necessitating improvements in understanding guidelines, enhancing training, increasing incentives, and providing adequate and standard-compliant facilities and infrastructure.

References : 27 (2005-2023)

Keywords : Evaluation, Health Cadres, Anthropometric Measurements, Community Health Center